



KONFLIK PERAN GANDA WANITA KARIR SAAT WORK FROM HOME DI MASA PANDEMI COVID-19: STUDI META ANALISIS

**Dhiza Aliffia¹, Mawadah¹, Rabiatul Adawiyah¹, Khairun Na'imah¹,
Shanty Komalasari¹, Ceria Hermina²**

¹Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

²Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

E-mail: dhizaalif28@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has made significant changes to people's lives. Career women, who work from home, feel the impact of these changes. In the middle of public stigma regarding women who should be at home, doing domestic work, and focusing on taking care their husband and child, career women still face challenges and burdens. Career women do not only have to take care of their family but also juggling with their office work at home during pandemic situation. The purpose of this study is to reveal the dual role conflict experienced by career women when working from home during covid-19 pandemic. This study used library method from journals and books published in 1964-2021 on the Google Scholar and Google Book databases. The objects in this literature study are the results of previous studies or articles regarding the dual role of career leaders during the COVID-19 pandemic. A mother who has a dual role during a pandemic finds her work responsibilities getting more difficult. The burden is in the form of the responsibility of accompanying school children from home and work responsibilities which apparently during the pandemic are increasing. Especially when children learn online. Here the role of a mother increases because she must act as a teacher to accompany her child. This makes career women find it difficult because they are also carrying out their duties from home (WFH) at the same time. Career women are forced to divide their attention between working and accompanying children during online school. The dual role conflict experienced by career women when working from home during the Covid-19 pandemic increased.

Keywords: Dual role conflict, career woman, Covid-19 pandemic

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang sangat signifikan bagi kehidupan masyarakat, diantaranya adalah melaksanakan pekerjaan dari rumah. Wanita karir yang melakukan *work from home* merasakan dampak dari perubahan tersebut Tantangan dan beban yang dipikul wanita karir di tengah stigma masyarakat tentang wanita yang seharusnya berada di rumah, melakukan pekerjaan domestik, mengurus suami dan anak kemudian bertambah saat harus mengerjakannya bersamaan dengan pekerjaan kantor yang dilakukan dari rumah (*work from home*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan konflik peran ganda yang dialami oleh wanita karir saat *Work from home* saat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode kepustakaan dari beberapa jurnal dan buku yang dipublikasikan pada tahun 1964-2021 pada database Google Scholar dan google book. Adapun objek dalam penelitian studi kepustakaan ini adalah hasil riset-riset ataupun artikel sebelumnya mengenai peran ganda wanita karir saat pandemi covid-19. Seorang ibu yang mempunyai peran ganda selama pandemi merasa tanggungan pekerjaannya bertambah lebih sulit. Beban itu adalah tanggung jawab mendampingi anak sekolah dari rumah serta tanggungan pekerjaan yang semasa pandemi ini semakin bertambah. Terlebih saat anak-anak belajar secara daring. Disini peran seorang ibu bertambah karena harus berperan sebagai guru untuk mendampingi anaknya. Hal ini yang membuat wanita karir merasa kesulitan karena dalam waktu yang bersamaan mereka juga melaksanakan tugasnya dari rumah (WFH). Wanita karir sering merasa sulit karena harus membagi fokusnya antara pekerjaan dan mendampingi anak saat sekolah daring. Konflik peran ganda yang dialami wanita karir saat *work from home* di masa pandemi covid-19 meningkat karena peran dalam pekerjaan dan keluarga secara bersamaan.

Kata kunci: Konflik peran ganda, wanita karir, pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 penyebaran virus Covid-19 mulai merebak ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 membuat perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan, yang biasanya kita melakukan hampir setiap kegiatan di luar ruangan, kini hanya bisa dilaksanakan di dalam rumah. Upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 adalah dengan mengkampanyekan untuk menjaga jarak, mengurangi perkumpulan, melaksanakan pekerjaan di rumah, kegiatan belajar mengajar dari rumah dan pekerjaan lainnya dilakukan secara daring (online) untuk mengurangi mobilitas. Termasuk juga ke dalam keputusan pemerintah untuk membatasi waktu kerja para karyawan, para pekerja diperintahkan agar melakukan pekerjaan melalui (*work from home*) (Syahrial, 2020)..

Tidak hanya laki-laki, para pekerja wanita juga mengalami dampak dari pandemic Covid-19. Wanita karir secara bahasa merupakan bekerja sama pada lapangan kerja tetapi dia bekerja atas dasar ketertarikan dan suka pada pekerjaan tersebut dan dalam jangka waktu yang lama. Wanita karir bisa bekerja sendiri atau dengan orang lain. Wanita karir sering dianggap sebagai wanita modern dan pintar (Wakirin, 2017). Wanita karir adalah perempuan yang memiliki pekerjaan dengan mendapatkan imbalan berupa uang. Ada banyak perempuan yang memiliki peran ganda dengan menjadi wanita karir dan menjadi ibu rumah tangga. Namun begitu, menjadi wanita karir kadang merupakan keharusan bagi mereka guna menambah pendapatan keluarga untuk membantu memenuhi banyaknya kebutuhan. Wanita karir mengemban peran sebagai seorang ibu rumah tangga dan sebagai wanita pekerja.

Akhir-akhir ini, banyak ditemukan wanita yang mengemban peran ganda (Handayani, 2020). Wanita dituntut untuk pintar dalam mengatur rumah tangga sebagaimana seharusnya tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang perempuan (Masitoh, Gussevi, & Tabroni, 2021) sekalipun mengemban peran wanita karir. Keterbukaan kesempatan bekerja membuat wanita menggunakan kesempatan memiliki peran ganda untuk membantu mencukupi keluarganya. Namun, tidak jarang wanita harus mengorbankan salah satu perannya karena ia tidak dapat mengatur waktu untuk membagi kedua peran tersebut hingga tak jarang berujung pada perceraian karena kesibukan karirnya. Namun begitu, memutuskan menjadi seorang ibu rumah tangga juga berarti mengubur cita-cita, keinginan dan potensi diri.

Wanita yang mempunyai peran ganda terbiasa menjalani dua peran secara bersamaan. Pada hal tersebut, wanita mempunyai tugas utama dalam keluarga dan secara bersamaan juga mempunyai tugas dan tanggung jawab pekerjaan diluar rumah. Adapun faktor yang memicu terjadinya konflik peran ganda wanita karir ini dari kebutuhan finansial hingga aktualisasi diri. Permasalahan yang dialami wanita karir terkait konflik peran ganda saat pandemic ini dirasa perlu ditelaah secara mendalam sebagai salah satu imbas yang ditimbulkan pandemi terhadap kehidupan. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah guna mengungkapkan konflik peran ganda yang dialami oleh wanita karir ketika melakukan pekerjaan dari rumah atau *Work From Home* saat pandemi Covid-19.

2. Metode Penelitian

Dalam penulisan jurnal ini, penulis akan menguraikan tentang konflik peran ganda yang dialami wanita karir saat *Work from Home* (WFH) di masa pandemi Covid-19. Metode yang kami gunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan cara penyatuan data dengan melakukan studi penelitian pada literatur-literatur seperti buku, catatan, jurnal serta laporan yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas (Nazir 2009). Terdapat pula pernyataan yang menyatakan bahwa studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang mengamati bermacam-macam buku referensi dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan teori tentang masalah yang akan diteliti (Jonathan 2006).

Adapun objek dalam penelitian studi kepustakaan ini adalah hasil riset-riset ataupun artikel sebelumnya mengenai peran ganda wanita karir saat pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan mengambil sumber dari beberapa jurnal dan buku yang dipublikasikan pada tahun 1964-2021 pada database Google Scholar dan google book. Setelah itu penulis juga mengambil dan mengumpulkan bahan dari literatur-literatur terpercaya dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dibuktikan kebenarannya terkait permasalahan yang dibahas. Bahan-bahan tersebut kemudian disusun dan dianalisis serta didiskusikan bersama untuk kemudian dilakukan penyusunan jurnal.

3. Hasil dan Diskusi

Konflik Peran Ganda Wanita Karir di Masa Pandemi Covid-19

Konflik peran ganda merupakan permasalahan yang terjadi karena bentrok antara pekerjaan dan keluarga. Individu akan menggunakan banyak waktu dalam memenuhi peran yang utama bagi dirinya, hal ini disebabkan karena seseorang akan merasa mendapat waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan peran yang lain. Permasalahan peran ganda akan menambah peluang mengalami konflik peran (Ardiansyah & Meitariningsih, 2016).

Umumnya, wanita dengan peran ganda didefinisikan sebagai wanita yang melakukan dua peran atau lebih secara bersamaan. Peran tersebut dapat berupa ibu rumah tangga dan tenaga kerja. Pada zaman sekarang, wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga atau istri, tetapi juga berperan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi bahkan politik (Wibowo, 2012). Jika di dalam rumah tangga seorang wanita bekerja menyiapkan kebutuhan suami dan keluarga, maka diluar rumah wanita bisa memiliki peran publik yang dilakukan sebagai tenaga kerja. Kondisi ini menimbulkan risiko wanita bisa terlibat pada konflik peran ganda karena terdapat dua peran yang secara bersamaan dijalani, yaitu bertanggungjawab mengurus keluarga dan pekerjaan di luar rumah. Terdapat beberapa literatur tentang konflik peran ganda yang dialami oleh wanita karir saat *work from home* di masa pandemi Covid-19 yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian. Berikut adalah penjabarannya.

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Yuna Anisa Putri dan Rahmawati	Mengungkap Beban Ganda pada Ibu di Masa Pandemi Covid-19 (2021)	Berdasarkan hasil penelitian yang sudah mereka lakukan mengungkapkan bahwa seorang ibu merasa ketakutan dan khawatir akan tertular covid-19, serta merasa marah dengan beberapa tugas yang dihadapinya. Seorang ibu yang mempunyai peran ganda selama masa pandemi ini merasa tanggungan pekerjaan yang bertambah berat. Tanggung jawab mendampingi anak sekolah dari rumah serta tanggungan kerja yang ternyata semasa pandemi ini malah makin bertambah. Untuk mengatasi persoalan semasa pandemi ini, ibu yang mempunyai peran ganda berusaha untuk mengorientasikan diri dengan keadaan supaya dapat mencapai kondisi yang seimbang
2.	Ricka Handayani	Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19 (2020)	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa saat adanya pandemi covid-19 wanita karir seringkali merasakan banyak kendala yang dialaminya. Meskipun pada dasarnya menjadi Wanita karir yang memiliki keseharian bekerja mereka tetap tidak melupakan tugasnya menjadi seorang ibu rumah tangga dan harus mendampingi anak dalam kondisi apapun, terlebih saat adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar secara daring. Disini peran seorang ibu bertambah karena ia juga harus berperan sebagai guru untuk mendampingi anaknya. Hal ini yang membuat Wanita karir merasa kesulitan karena dengan waktu yang bersamaan para pekerja juga melaksanakan tugasnya dari rumah (WFH). Wanita karir sering merasa sulit karena harus membagi fokusnya antara pekerjaan dan mendampingi anak dalam melaksanakan sekolah daring. walaupun begitu mereka tetap melawati kendala yang dialami dengan baik, sehingga Wanita karir yang memiliki peran ganda sering disebut sebagai Wanita yang multifungsi, multiperan, dan multitalenta.
3.	Muhammad Haekal dan Ainal Fitri	Dilema Peran Ganda Dosen Perempuan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia	Dalam penelitian ini menunjukkan beberapa dilema yang dialami oleh para dosen perempuan selama bekerja saat masa pandemi Covid-19. Isu yang pertama itu adalah kurangnya respon perguruan tinggi terhadap covid-19. Para dosen yang bekerja secara daring, tetapi beberapa dari mereka harus pergi ke kampus untuk mengisi presensi secara manual. Lalu permasalahan dosen yang berusia lanjut harus melakukan adaptasi yang lebih dibandingkan dosen muda karena penggunaan teknologi di masa pandemi ini Isu selanjutnya yaitu dosen perempuan dengan kehidupan rumah tangganya. Dosen-dosen perempuan mengaku diharapkan oleh keluarga mereka untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya di saat jam kerja. Hal ini dikarenakan anggapan keluarganya bahwa keberadaannya di dalam rumah adalah bahwa dia memiliki banyak waktu luang. Sedangkan faktanya mereka sedang bekerja tetapi secara daring. Menurut penelitian tersebut hal itu umumnya terjadi pada pasangan suami istri yang belum mampu membeli rumah ataupun menyewanya dan mereka tinggal di rumah kerabat atau orang tua dari salah satu pasangan. Berbeda dengan dosen perempuan yang tinggal di rumah pribadi, mereka mempunyai permasalahan dalam hal merawat anak. Para dosen perempuan mengalami kesulitan dalam merawat anak, perawatan dan pendidikan dapat menjadi beban berat jika suami tidak suportif dalam membantu sang istri

Putri & Rahmawati (2021) mengungkapkan bahwa seorang ibu merasa takut dan khawatir tertular Covid-19, serta merasa marah dengan tugas yang dihadapinya. Ibu dengan peran ganda selama masa pandemi ini merasa tanggungan pekerjaan yang bertambah berat, yaitu mendampingi anak sekolah daring serta tanggungan kerja yang bertambah. Ibu dengan peran ganda perlu mengorientasikan diri dengan keadaan agar mencapai kondisi yang seimbang.

Terdapat beberapa simptom klinis yang terjadi sebagai akibat adanya konflik peran ganda wanita karir seperti stress, depresi, iri, malu dan agresi. Tingginya tingkat depresi yang dialami wanita bukan hal yang tabu karena hasil

riset menunjukkan bahwa perasaan depresi parah dan terulang cenderung terjadi kepada wanita dibandingkan pria. Selain itu, terdapat pula penelitian yang membuktikan bahwa wanita menampakkan tingkatan distress yang tinggi jika berkaitan dengan peran ganda. Tingginya konflik peran ganda pada wanita karir diakibatkan banyaknya peran yang harus dilakukan baik dalam keluarga maupun pekerjaan. Saat di rumah, wanita cenderung sudah memiliki peran yang berlapis sebagai istri yang mengurus suami, ibu yang mendidik dan mengasuh anak-anak, mengatur keuangan dan mengurus rumah. Bahkan dalam sebuah penelitian diketahui bahwa ibu yang bekerja mengalami kesulitan dan masalah dalam mengurus anaknya terutama yang masih balita atau batita (Riskasari, 2016).

Handayani (2020) menemukan bahwa wanita karir seringkali merasakan banyak kendala yang dialami di masa pandemi Covid-19. Meskipun pada dasarnya menjadi wanita karir yang memiliki rutinitas bekerja, mereka tidak melupakan tugasnya menjadi seorang ibu rumah tangga yang harus mendampingi anak, terlebih saat adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar secara daring. Kondisi ini menyebabkan bertambahnya peran seorang ibu karena ia juga harus berperan sebagai guru untuk mendampingi anaknya. Hal ini yang membuat Wanita karir merasa kesulitan karena dengan waktu yang bersamaan para pekerja juga melaksanakan pekerjaannya dari rumah. Wanita karir sering merasa sulit karena harus membagi fokusnya antara pekerjaan dan mendampingi anak dalam melaksanakan sekolah daring, walaupun begitu mereka tetap melawati kendala yang dialami dengan baik, sehingga Wanita karir yang memiliki peran ganda sering disebut sebagai Wanita yang multifungsi, multiperan, dan multitalenta.

Haekal & Fitri (2020) menunjukkan beberapa dilema yang dialami oleh dosen perempuan selama bekerja saat masa pandemi Covid-19. Isu yang pertama itu adalah kurangnya respon perguruan tinggi terhadap Covid-19. Lalu permasalahan dosen yang berusia lanjut harus melakukan adaptasi yang lebih dibandingkan dosen muda karena penggunaan teknologi di masa pandemi ini. Hal ini dapat dilihat kurangnya perhatian perguruan tinggi terhadap dosennya yang semestinya pihak perguruan tinggi dapat melakukan gerakan sosialisasi dan pelatihan untuk para dosen sebelum pandemi terjadi. Isu selanjutnya yaitu dosen perempuan dengan kehidupan rumah tangganya, dimana mereka diharapkan oleh keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya pada jam kerja. Keberadaannya di dalam rumah sering dianggap memiliki banyak waktu luang disaat sebenarnya mereka sedang bekerja secara daring. Kondisi ini umumnya terjadi pada pasangan suami istri yang belum mampu membeli rumah ataupun menyewanya dan mereka tinggal di rumah kerabat atau orang tua dari salah satu pasangan. Berbeda dengan dosen perempuan yang tinggal di rumah pribadi, mereka mempunyai permasalahan dalam hal merawat anak. Para dosen perempuan mengalami kesulitan dalam merawat anak terutama jika suami tidak suportif dalam membantu istri (Haekal & Fitri, 2020).

Konflik peran ganda yang dialami seorang wanita karir berpengaruh terhadap keluarga dan kinerjanya. Konflik antara pekerjaan dan keluarga yang dialami wanita karir memiliki hubungan yang negatif dengan kinerjanya. Oleh karena itu, seseorang yang mengalami konflik tersebut cenderung merasakan penurunan kinerja karena tidak bisa memenuhi tanggung jawab perannya secara utuh dalam keluarga. Wanita karir merasa terlalu dikuasai oleh tanggung jawab pekerjaan sehingga mengurangi kualitas kehidupan keluarganya atau tanggung jawab keluarga membuat mereka kurang maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya (Frone dkk., 1994). Dampak dari konflik peran ganda yang dirasakan oleh wanita karir merupakan konflik yang terjadi dikarenakan tekanan pekerjaan dan keluarga. Terdapat beberapa tekanan kuat bagi seorang wanita untuk berkarir seperti status, motivasi diri, pencapaian pendidikan, adanya kesempatan dan kebutuhan untuk mencukupi keuangan keluarga.

4. Kesimpulan

Konflik peran ganda yang dirasakan oleh wanita karir merupakan konflik yang timbul dikarenakan tekanan pekerjaan dan keluarga. Ibu dengan peran ganda selama masa pandemi ini merasa tanggungan pekerjaan yang bertambah berat. Tanggung jawab mendampingi anak belajar dari rumah serta pekerjaan yang bertambah saat pandemi. Ibu mendapatkan peran tambahan menjadi gurume bagi anaknya saat sekolah daring di masa pandemi. Situasi ini membuat wanita karir merasa kesulitan karena dengan waktu yang bersamaan para pekerja juga melaksanakan tugasnya dari rumah/ Wanita karir sering merasa sulit membagi fokusnya antara pekerjaan dan mendampingi anak dalam melaksanakan sekolah daring, sehingga mereka mengalami konflik peran ganda. Konflik ini semakin meningkat di masa pandemic Covid-19 karena peran dalam pekerjaan dan keluarga dikerjakan di tempat dan waktu yang sama.

5. Daftar Pustaka

- Affairs, National Academies of Science Engineering and Medicine, Policy & Global. (2021). *The Impact of COVID-19 on the Careers of Women in Academic Sciences, Engineering, and Medicine*. National Academies Press.
- Akbar, D. A. (2017). Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita Dan Stres Kerja. *An Nisa 'a*, 12(1), 33–48.
- Alexander, A. S. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehart and Company.

- Ardiansyah, R. Y., & Meiutariningsi, T. (2016). Dukungan Sosial Suami, Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Wanita Karir | Persona: Jurnal Psikologi Indonesia. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1).
- Desiningrum, D. R. (2012). Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun Pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD. *Psikologia-Online* 7(1), 14–20.
- Frone, M. R., Russell, M & Cooper, M. L. (1994). Relationship between Job and Family Satisfaction: Causal or Noncausal Covariation?. *Journal of Management* 20(3).
- Haekal, Mu., & Fitri, A. (2020). Dilema Peran Ganda Dosen Perempuan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 171–82. 10.36339/jaspt.v4i2.366.
- Hairina, Y. (2017). Dinamika Proses Penyesuaian Diri Wanita Bekerja pada Peran Barunya Sebagai Ibu. *Jurnal Psikohumanika*, 9(1), 1–9.
- Handayani, R. (2020). Multi Peran Wanita Karir pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(1).
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lailiyah, I., & Burhanuddin, R. (2020). Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Islam. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 74–78. 10.26555/almisbah.v8i2.1151.
- Masitoh, S., Sofia, G., & Imam, T. (2021). Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Anak. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 109–23. 10.52593/pg.02.2.04.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, Y. A., & Rahmawati, I. (2021). Mengungkap Beban Ganda Pada Ibu Di Masa Pandemi Covid-19. *UNUSIA CONFERENCE*, 1(1), 101–16.
- Qudsiah, W. L., & Gustiawati, S. (2017). Peranan Wanita Karir Dalam Membantu Kebutuhan Keluarga Menurut Mazhab Syafi-iyah. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(2). 10.32507/mizan.v1i2.10.
- Riskasari, W. (2016). Konflik peran ganda wanita berkarir. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 7(2), 74–81. 10.15548/alqalb.v7i2.840.
- Saman, A., & Dewi, E. M. P. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Dukungan Suami Terhadap Stres Konflik Peran Ganda Dan Kepuasan Perkawinan Pada Wanita Karir. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(2), 93–101. 10.26740/jptt.v2n2.p93-101.
- Samsidar, S. (2020). Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12(2), 655–663. 10.30863/annisa.v12i2.663.
- Syahrial, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ners*, 4(2):21–29. 10.31004/jn.v4i2.1022.
- Wakirin, W. (2017). Wanita Karir Dalam Perspektif Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–14. 10.30599/jpia.v4i1.148.
- Wibowo, D. E. (2012). Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 3(1).